

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DAN KARAKTER MANDIRI DI SEKOLAH DASAR ALAMI
DRIYOREJO GRESIK**

Ahmad Haqqi Dudayef¹, Muhajir², Sri Utami³

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

*ahmadhaqqi11@gmail.com , muhajir@unitomo.ac.id,

sri.utami.mpd@unitomo.co.id

ABSTRACT

Education is a process of educating a person or group by changing behavior or attitudes through learning and training processes. The aim of this research is first to determine the influence of the problem based learning model on student learning outcomes, and second, to determine the influence of independent character on independent character. The research instruments used in the research were test sheets on student learning outcomes and questionnaires on independent character. From the analysis results which were processed using SPSS 25.00 software, in the post-test the student learning outcomes in the hypothesis test used an independent t-test with a significance value of 0.000, which can be concluded that there is an influence on the problem based learning model on learning outcomes, due to the value of test is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Meanwhile, independent character was tested on the results of a questionnaire sheet or questionnaire using SPSS 25.00 using an independent t-test with a significance value of 0.603, which can be concluded that there is no influence of the problem based learning model on independent character, because the value of the test is more than 0, 05 ($0.0603 > 0.05$).

Keywords: *Problem Based Learning, Student Learning Outcomes, Independent Character*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan seseorang ataupun kelompok dari perubahan tata laku atau sikap melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama mengetahui pengaruh dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, dan kedua yaitu mengetahui pengaruh karakter mandiri terhadap karakter mandiri. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah lembar tes pada hasil belajar siswa dan lembar angket atau kuesioner pada karakter mandiri. Dari hasil Analisa yang diolah menggunakan *software SPSS 25.00*, pada *post-test* hasil belajar siswa pada uji hipotesis menggunakan uji *independent t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar, dikarenakan nilai dari uji yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan pada karakter mandiri diuji hasil dari lembar angket atau kuesioner menggunakan *SPSS 25.00* menggunakan uji *independent t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,603, yang dapat disimpulkan tidak dapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap karakter mandiri, dikarenakan nilai dari uji yaitu lebih dari 0,05 ($0,0603 > 0,05$).

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar Siswa, Karakter Mandiri*

A. Pendahuluan

Pendidikan sangatlah penting bagi penerus bangsa, kita perlu untuk meningkatkan pendidikan supaya anak didik menjadi generasi yang lebih baik. Pendidikan sendiri merupakan suatu proses pendewasaan seseorang ataupun kelompok dari perubahan tata laku atau sikap melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Menurut (Sujana, 2019) pada pelaksanaan pendidikan harus menanamkan karakter bangsa guna menjadi individu yang dapat berkontribusi terhadap masyarakat dan negara.

Mengacu pada UU No.20 tahun 2003 pasal 3, berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan Indonesia yaitu pendidikan dijadikan sebagai pengembangan potensi dari anak didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, cakap, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Pada zaman sekarang penggunaan teknologi sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena dapat mempermudah proses belajar mengajar bagi siswa ataupun guru pendidik. Pada jenjang sekolah dasar merupakan awal atau pondasi anak untuk menjadi siswa yang unggul dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan, karena agar kelak menjadi warga negara yang baik dan memajukan kehidupan bangsa.

Salah satu permasalahan yang masih terjadi sekarang merupakan masalah pembelajaran. Masalah ini sangatlah kompleks, karena mencakup semua komponen yang terkait dengan semua lapisan aktif, yaitu lapisan makro dan mikro. Di semua komponen dan kelas ini, ada banyak masalah berbeda yang tidak dapat diselesaikan dengan satu cara saja. Secara makro, permasalahan yang kami hadapi meliputi masalah kualitas, ketepatan waktu, kelengkapan dan efektifitas pengelolaan pembelajaran. Masalah kualitas dapat diselidiki lebih lanjut untuk kualitas bahan seperti guru, buku, program, fasilitas, proses, dan

lain-lainnya. Pada zaman dahulu, guru merupakan sumber ilmu atau sumber belajar, dan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan salah satu bentuk interaksi guru dengan siswa melalui penerangan dan penuturan secara lisan (Ferawati Jafar, 2021). Metode ceramah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran secara konvensional. Kekurangan metode ceramah yaitu kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menurun.

Sedangkan pada pendidikan modern ini, guru bukanlah lagi sebagai sumber ilmu tetapi hanya sebagai perantara atau penyampai pesan (Masjudin & Pancor. IAI Hanzanwadi NW, 2020). Mengingat tugas guru pada Pendidikan modern ini merupakan sebagai perantara atau penyampai pesan, maka diperlukannya bantuan penggunaan teknologi agar lebih penyampain pesan mudah dan menarik minat anak untuk mempelajari dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Hasil dari penggunaan teknologi diharapkan dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang maksimal (hasil belajar siswa).

Pendidikan karakter pada anak sekolah dapat mengantarkan anak pada matang mengolah emosi dan akan memiliki motivasi (Damayanti, 2014). Penting sekali penanaman karakter untuk keperibadian anak terutama pendidikan karakter yang diajarkan oleh Rasulullah sesuai dengan Al-Quran dan hadist, yang mana anak terlebih dahulu diberikan pendidikan Al-Quran, dengan dilakukan pendidikan Al-Quran ini diharapkan anak bisa menjadi keperibadian yang luhur, bisa mempunyai karakter yang kuat. Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang sengaja diberikan pada siswa-siswi melalui pengintegrasian pada semua mata pelajaran untuk mengembangkan karakter yang baik (Rachmayanti, 2015). Pendidikan karakter di sekolah dasar sendiri sangatlah penting dikarenakan sekolah dasar merupakan pondasi untuk mengembangkan karakter yang baik kepada siswa, khususnya karakter mandiri. Karakter mandiri sendiri merupakan suatu usaha seseorang secara sadar dengan dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti,

dan mental, agar seseorang tidak bergantung pada orang lain (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan maka penulis ingin membuat penelitian tentang “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Karakter Mandiri Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Alami Driyorejo”.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan manipulasi, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Indra et al., 2015). Sedangkan menurut Campbell & Stanley (Muri, 2016), bahwa penelitian eksperimen adalah suatu bentuk penelitian di mana variabel dimanipulasi sehingga pengaruh dan efek dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang diteliti atau diamati dapat ditentukan.

Rancangan penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan metode

penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Eksperimen dilakukan dalam bentuk *quasy experimental* dengan rancangan *non equivalent control group design*. Sampel dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi penyuluhan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian *pretest - posttest control group design*

Grup	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kontrol	X1	Z1	X2
Eksperimen	Y1	Z2	Y2

Dimana :

- X1 : Pemberian pre-test pada pembelajaran konvensional
- X2 : Pemberian post-test pada pembelajaran konvensional
- Y1 : Pemberian pre-test pada model *problem based learning*
- Y2 : Pemberian post-test pada model *problem based learning*
- Z1 : Perlakuan pada kelas kontrol pada pembelajaran konvensional
- Z2 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model *problem based learning*

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV SD Alami Driyorejo yaitu sebanyak 46 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan *stratified random sampling*. Metode *stratified random sampling* adalah suatu proses pengambilan sampel dengan membagi suatu populasi menjadi beberapa strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya menjadi sampel yang digunakan untuk memperkirakan parameter populasi (Faiqotul Ulya et al., 2018). Terdapat dua kelompok yang diambil yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu *pretest* dan *posttest* pada hasil belajar siswa dan lembar angket atau kuesioner pada karakter mandiri.

Tahap pertama yaitu dilakukannya validasi ke ahli untuk mengetahui sesuai atau tidaknya soal *pretest & posttest*, dan lembar angket. Setelah sesuai validasi yang dilakukan oleh ahli, dimulailah pengambilan data oleh peneliti yang dilakukan pada dua kelompok, kelompok eksperimen menggunakan metode *problem based learning* dan

kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent t-test pada setiap data yang digunakan pada penelitian ini. Aturan dari uji normalitas yaitu nilai sig yang didapatkan harus lebih dari nilai alpha (0,05) maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Aturan dari uji homogenitas yaitu data dapat dikatakan bersifat homogen jika nilai signifikansinya lebih dari nilai alpha (>0,05). Aturan dari uji independent yaitu data dapat dikatakan terdapat pengaruh jika nilai signifikansinya kurang dari nilai alpha (<0,05).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dan karakter mandiri pada siswa SD Alami Driyorejo.

- *Pre-test* Hasil Belajar Siswa
Pada uji kali ini data yang digunakan yaitu data pada *pre-test* kedua kelompok.

Tabel 2. Uji Normalitas *Pre-test* Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality		
Kelas	Kolmogorov	Shapiro-Wilk
	-Smirnov ^a	

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Eks	.242	2	.061	.933	2	.128
	Kelas Kontrol	.190	2	.072	.907	2	.035

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi 0,061 (Kelas Eksperimen) dan 0,072 (Kelas Kontrol). Aturannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas *Pre-test* Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest	Based on Mean	1.125	1	44	.295
	Based on Median	1.609	1	44	.211
	Based on Median and with adjusted df	1.609	1	43.975	.211
	Based on trimmed mean	1.129	1	44	.294

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,295, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan bersifat homogen.

Tabel 4. Uji Independent t-Test *Pre-test* Hasil Belajar Siswa

	Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)
				t	df	
Pretest	Equal variances assumed	1.125	.295	2.460	44	.018
	Equal variances not assumed			2.460	42.000	.018

Pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa dikarenakan nilai signifikansinya sebesar 0.295 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 (sesuai aturan).

• *Post-test* Hasil Belajar Siswa

Pada uji kali ini data yang digunakan yaitu data pada *post-test* kedua kelompok.

Tabel 5. Uji Normalitas *Post-test* Hasil Belajar Siswa

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Posttest	Kelas Eksperimen	.171	2	.080	.899	2	.080
	Kelas Kontrol	.171	2	.080	.944	2	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi 0,080 (Kelas Eksperimen) dan 0,080 (Kelas Kontrol). Aturannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas *Post-test* Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.088	1	44	.768
	Based on Median	.096	1	44	.758
	Based on Median and with adjusted df	.096	1	43.004	.758
	Based on trimmed mean	.081	1	44	.777

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi nya sebesar 0,768, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan bersifat homogen.

Tabel 7. Uji Independet t-Test *Post-test* Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)
		F	Sig.	t	Df	
Posttest	Equal variances assumed	.088	.768	7.585	44	.000
	Equal variances not assumed			7.585	43.497	.000

Pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa dikarenakan nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 (sesuai aturan).

• *Post-test* Karakter Mandiri

Pada uji kali ini data yang digunakan yaitu data pada *post-test* kedua kelompok.

Tabel 8. Uji Normalitas *Post-test* Karakter Mandiri

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pos_Angket	Kelas Eksperimen	.150	23	.196	.944	23	.21
	Kelas Kontrol	.165	23	.107	.954	23	.46

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi 0,196 (Kelas Eksperimen) dan 0,107 (Kelas Kontrol). Aturannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Homogenitas *Post-test* Karakter Mandiri

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	.695	1	44	.409
	Based on Median	.736	1	44	.395
	Based on Median and with adjusted df	.736	1	42.254	.396
	Based on trimmed mean	.800	1	44	.376

Pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,409, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan bersifat homogen.

Tabel 10. Uji Independet t-Test *Post-test* Karakter Mandiri

Pos_Angket	Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)
				t	df	
Pos_Angket	Equal variances assumed	.695	.409	.525	44	.603
	Equal variances not assumed			.525	41.960	.603

Pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terdapat pengaruh pada hasil karakter mandiri dikarenakan nilai signifikansinya sebesar 0.603 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 (sesuai aturan). Alasan yang dapat diberikan penulis dikarenakan pengambilan data terlalu singkat sehingga data yang didapatkan kurang valid (karena terkait sifat).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, maka penulis dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa
2. Tidak terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap karakter mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (1st ed.). Araska.

Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Jurnal Comm-Edu*, 2(2).

Faiqotul Ulya, S., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *UNNES Journal of Mathematics*, 7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>

Ferawati Jafar, A. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik*. 3(2).

Indra, S., Yusuf, A. M., & Jamna, J. (2015). Efektivitas Team Assisted Individualization Untuk

Mengurangi Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Edukasi*, 1(2).

Masjudin, & Pancor. IAI Hanzanwadi NW. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tarwabi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 5(2).

Muri, A. Y. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=info:ZQemdEIUfUkJ:scholar.google.com&ots=JxfvJmXF8f&sig=L0r0jUAToric9ObD4K-Pu9DVWNI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Rachmayanti, S. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Program Keahlian TI TL SMKN 2 Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 No.1.